

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Semakin lama waktu *curing* pada sampel tanah dengan campuran 6% abu sekam dan 4% *fly ash*, maka nilai CBR baik yang tanpa rendaman (*Unsoaked*) maupun yang terendam (*Soaked*) juga semakin meningkat hingga lebih dari 350,15 % untuk CBR tanpa rendaman dan lebih dari 241,42 % untuk CBR terendam
2. Waktu *curing* yang paling efektif untuk meningkatkan nilai CBR terutama untuk CBR tanpa rendaman (*Unsoaked*) pada tanah dengan campuran 6% abu sekam dan 4% *fly ash* adalah selama 14 hari dengan nilai sebesar 13,047% karena dalam waktu *curing* selama 28 hari peningkatan nilai CBR tidak terlalu signifikan dengan nilai sebesar 13,691%
3. Untuk hasil pengujian CBR terendam (*soaked*) tanah asli menunjukkan nilai sebesar 2,39%. Sedangkan nilai pada tanah campuran dengan lama waktu *curing* 28 hari menunjukkan nilai sebesar 5,77%
4. Penambahan 6% abu sekam dan 4% *fly ash* pada tanah asli dapat menurunkan nilai *swelling* tanah dari 3,841% menjadi 0,438% dengan waktu *curing* 28 hari
5. Dari perbandingan nilai CBR dan *swelling* tersebut, sebagai rekomendasi digunakan waktu *curing* selama 28 hari dengan nilai CBR tanpa rendaman (*Unsoaked*) sebesar 13,691% dan dengan nilai *swelling* sebesar 0,438%

5.2 Saran

Setelah mempelajari hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang bisa dilakukan untuk penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh bisa lebih baik:

1. Diperlukan adanya penelitian lanjutan dengan menggunakan variasi bahan limbah lain sebagai bahan stabilisasi pada tanah lempung ekspansif
2. Diperlukan sampel benda uji lebih dari satu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi
3. Diperlukan pemeriksaan alat terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengurangi resiko kesalahan terhadap hasil data yang akan diambil